

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung manis (*Zea mays* L. *saccharata* Sturt.) merupakan komoditas hortikultura yang banyak diminati masyarakat karena memiliki nilai gizi dan nilai ekonomi yang tinggi. Permintaan jagung manis yang terus meningkat perlu diimbangi dengan peningkatan produksi dan kualitas benih agar hasil panen dapat optimal. Namun, dalam proses budidaya dan produksi benih jagung manis masih terdapat beberapa permasalahan, seperti penggunaan benih yang kurang bermutu, teknik budidaya yang belum optimal, serangan hama dan penyakit, serta rendahnya kemurnian dan daya kecambah benih. Kondisi tersebut dapat menyebabkan penurunan produktivitas tanaman (Pirngadi dan Syafi'i, 2022).

Sebagai solusi, diperlukan penerapan teknik produksi benih yang baik dan sesuai standar operasional, penggunaan benih unggul, pemupukan berimbang, serta pengawasan mutu selama proses produksi (Saijo, 2023). Oleh karena itu, kegiatan magang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman dan pemahaman secara langsung mengenai teknik produksi benih jagung manis di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan serta menghubungkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik kerja di perusahaan benih.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (Wiranusa) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang berdiri sejak 2017, khususnya dalam pengembangan agribisnis dan produksi benih tanaman hortikultura. Perusahaan ini beralamat di Jalan Pepaya No.03 B, Dusun Pulosari, Kelurahan Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. PT. Wiranusa berperan dalam pengembangan sumber daya manusia melalui program pelatihan dan magang kerja. Selain itu, PT. Wiranusa menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti dinas pertanian, kelompok tani, perguruan tinggi, dan sektor swasta lainnya. Oleh karena itu, pemilihan PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera sebagai lokasi Magang Kerja Industri dinilai tepat untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa di bidang perbenihan.

Pelaksanaan Magang Kerja Industri dilakukan selama 4 bulan di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa terkait permasalahan yang terjadi di lapangan serta solusi yang dapat diterapkan. Pengalaman ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan industri perbenihan di Indonesia.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan magang mahasiswa ini dilakukan di industri benih terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan umum

- a. Mahasiswa memahami teknik produksi benih tanaman hortikultura yang diterapkan di industri.
- b. Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan budidaya sesuai standar yang berlaku, mampu merancang teknik budidaya yang tepat.
- c. Mahasiswa mampu menerapkan teknologi dalam produksi benih secara efektif.

1.2.2 Tujuan khusus

- a. Mampu melaksanakan kegiatan teknik produksi benih hortikultura terutama komoditi jagung manis.
- b. Menambah wawasan dan pemahaman tentang kegiatan teknik produksi benih jagung manis.
- c. Mahasiswa dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan yang berkaitan dengan teknik produksi benih jagung manis serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.3 Manfaat

- a. Melatih mahasiswa dalam melakukan pekerjaan lapangan sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kematangan diri.
- c. Melatih mahasiswa berpikir kritis dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap permasalahan yang dihadapi.

1.4 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di kantor dan lahan *Research and Development* (R&D) PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang beralamat di Jalan Pepaya No. 03 B, Dusun Pulosari, Kelurahan Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 2 Februari 2026 hingga 2 Juni 2026. Dengan jam kerja hari Senin sampai Sabtu, pukul 07.00–11.00 WIB dan dilanjutkan pukul 13.00–15.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode magang mahasiswa di industri benih terbagi menjadi tiga, yaitu :

1.5.1 Praktik secara langsung

Praktik langsung dilakukan oleh mahasiswa di lapangan dan laboratorium dengan menerapkan teori yang telah diperoleh sebelumnya, serta dibimbing oleh pembimbing lapangan.

1.5.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dilapang maupun laboratorium mengenai kegiatan serta permasalahan pada kegiatan yang dilaksanakan. Metode ini dilaksanakan dengan tanya jawab dan diskusi dengan pembimbing lapang.

1.5.3 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mempelajari berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan kegiatan praktik kerja lapangan.